

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Deskripsi
1.	Interaksi Guru-Siswa	Pola Komunikasi antara guru dan siswa (Nuning, 2015)	a. Coba Anda ceritakan pengalaman paling berkesan terkait interaksi Anda dengan guru di kelas. Interaksi seperti apa yang terjadi, dan bagaimana perasaan Anda setelahnya? b. Bagaimana cara guru Anda merespons pertanyaan atau inisiatif Anda untuk berpartisipasi dalam diskusi di kelas? Apakah ada perbedaan cara respons guru terhadap berbagai jenis pertanyaan atau dari siswa yang berbeda? Jelaskan secara spesifik. c. Bagaimana Anda mengidentifikasi siswa yang mungkin ragu atau takut untuk berinteraksi atau bertanya di kelas? Apa pendekatan spesifik yang Anda gunakan untuk mendorong siswa-siswa tersebut agar lebih aktif berpartisipasi? d. Ketika siswa mengungkapkan kesulitan dalam memahami suatu konsep, bagaimana proses Anda dalam memberikan penjelasan tambahan atau dukungan individual? Apakah ada perbedaan pendekatan yang

			Anda gunakan untuk siswa dengan gaya belajar atau kebutuhan yang berbeda? e. Menurut observasi dan pengalaman Anda, bagaimana interaksi yang Anda bangun dengan siswa memengaruhi motivasi belajar, rasa percaya diri, dan pencapaian akademik mereka secara keseluruhan? Berikan contoh-contoh spesifik yang Anda amati.
		Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Indramayantia Silvi ivi, 2024)	a. Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling memengaruhi tingkat keterlibatan Anda dalam proses pembelajaran di kelas (misalnya, gaya mengajar guru, suasana kelas, relevansi materi, atau dukungan teman)? Jelaskan bagaimana setiap faktor tersebut berperan dalam membuat Anda merasa lebih atau kurang terlibat. b. Selain tugas-tugas yang diberikan guru, apakah Anda pernah secara sukarela melakukan eksplorasi atau pembelajaran tambahan terkait materi pelajaran (misalnya, membaca buku lain, mencari informasi daring, atau membuat proyek pribadi)? Jika ya, apa yang memotivasi Anda untuk melakukannya, dan bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi pemahaman Anda? c. Ketika Anda menghadapi

			tantangan atau kesulitan dalam memahami materi pelajaran, bagaimana Anda biasanya merespons? Sejauh mana Anda mengambil inisiatif untuk mencari solusi, mengajukan pertanyaan, atau meminta bantuan dari guru maupun teman? Berikan contoh spesifik. d. Dalam pembelajaran sehari-hari, bagaimana Anda mendeskripsikan cara Anda berpartisipasi dalam diskusi kelompok, presentasi, atau kegiatan kolaboratif lainnya? Apakah ada perbedaan dalam tingkat partisipasi Anda di antara mata pelajaran yang berbeda atau jenis kegiatan yang berbeda? Jelaskan secara rinci. e. Coba Anda ceritakan pengalaman belajar di mana Anda merasa paling terlibat dan bersemangat di kelas. Apa yang membuat Anda merasa begitu terlibat, dan apa saja peran Anda dalam situasi tersebut?
		Keteladanan guru dalam bersikap (Romantika Tinambunan Dewi, 2024)	a. Coba Anda ceritakan, sikap seperti apa yang paling sering Anda amati dari guru [nama guru/guru-guru secara umum] dalam interaksi sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas? Berikan contoh spesifik dari perilaku tersebut dan bagaimana hal itu membuat Anda merasa.

			b. Ketika guru [nama guru/guru-guru secara umum] menghadapi situasi yang menantang atau sulit (misalnya, siswa yang bermasalah, konflik di kelas, atau tekanan pekerjaan), bagaimana sikap beliau dalam menyikapi dan menyelesaikannya? Jelaskan secara rinci langkah-langkah atau ekspresi sikap yang Anda perhatikan. c. Di mata Anda, bagaimana guru [nama guru/guru-guru secara umum] menunjukkan sikap menghargai perbedaan pendapat, latar belakang, atau kemampuan di antara siswa? Berikan contoh konkret bagaimana sikap ini tercermin dalam cara beliau memperlakukan atau berkomunikasi dengan berbagai siswa. d. Selain aspek akademik, nilai-nilai atau karakter positif apa yang menurut Anda sering ditekankan atau dicontohkan oleh guru [nama guru/guru-guru secara umum] melalui sikap dan perilakunya? Bagaimana cara guru mengkomunikasikan nilai-nilai tersebut, baik secara verbal maupun non-verbal? e. Secara keseluruhan, bagaimana keteladanan sikap guru [nama guru/guru-guru secara umum] ini
--	--	--	---

			memengaruhi perilaku, motivasi, atau cara pandang Anda (atau siswa/lingkungan sekolah secara umum)? Berikan alasan mendalam dan contoh-contoh spesifik yang Anda lihat sebagai dampak dari keteladanan tersebut.
2.	Pembentukan karakter siswa	Kedisiplinan (Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character), 2014)	a. Menurut Bapak/Ibu, apa saja ciri-ciri atau tindakan yang menunjukkan bahwa seorang siswa kelas dua memiliki karakter disiplin yang baik di sekolah? Bisakah Bapak/Ibu berikan beberapa contoh nyata dari perilaku siswa yang Bapak/Ibu anggap disiplin? b. Ketika ada siswa kelas dua yang kurang disiplin (misalnya, sering terlambat, tidak mau mengikuti aturan, atau mengganggu teman), bagaimana Bapak/Ibu biasanya menanganinya? Ceritakan langkah-langkah yang Bapak/Ibu ambil dan apa hasilnya. c. Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran Bapak/Ibu sendiri sebagai guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas dua? Apakah ada hal-hal yang menurut Bapak/Ibu perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut dalam upaya pembentukan disiplin ini? d. Menurut kamu, anak yang disiplin itu yang bagaimana? Coba kamu kasih contoh

			kegiatan di sekolah yang dilakukan anak disiplin, misalnya saat di kelas atau saat bermain. e. Kalau ada temanmu yang tidak disiplin, misalnya lari-lari di kelas atau tidak mau merapikan mainan, apa yang biasanya Ibu atau Bapak Guru lakukan? Bagaimana perasaanmu melihat itu?
		Tanggung jawab (Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg, 2023)	a. Bayangkan kamu punya tugas dari Bapak/Ibu Guru, misalnya merapikan meja atau membawa buku pelajaran. Coba ceritakan apa saja yang kamu lakukan supaya tugas itu selesai dengan baik? Bagaimana perasaanmu setelah tugas itu selesai? b. Di kelas, jika ada barang yang jatuh atau berantakan, apa yang biasanya kamu lakukan? Apakah kamu langsung merapikannya atau menunggu orang lain? Mengapa kamu melakukan itu? c. Coba ceritakan contoh lain tentang bagaimana kamu menunjukkan sikap bertanggung jawab, baik di sekolah, di rumah, atau saat bermain dengan teman. Apa yang membuatmu merasa bangga saat melakukan hal itu? d. Bagaimana Anda mengidentifikasi bahwa seorang siswa kelas dua telah menunjukkan sikap tanggung

			jawab dalam tugas-tugas di kelas? Bisakah Anda memberikan contoh konkret dari perilaku siswa yang mencerminkan tanggung jawab tersebut? e. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam menanamkan nilai tanggung jawab pada siswa kelas dua? Dan bagaimana cara Anda mengatasi tantangan tersebut?
		Kejujuran Wahid, K. H. A. (2007). <i>Islam dan Pluralisme: Sebuah Refleksi</i>. Mizan. Lickona, T. (1991). <i>Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility</i>. Bantam.	a. Bagaimana gurumu mengajarkan tentang pentingnya kejujuran di sekolah? Berikan contoh, misalnya saat kamu menemukan barang teman atau mengerjakan tugas. Apa yang gurumu katakan atau lakukan? b. Jika ada temanmu yang berbohong atau mengambil barang yang bukan miliknya, apa yang akan kamu lakukan? Dan apa yang menurutmu sebaiknya dilakukan oleh gurumu dalam situasi seperti itu? c. Menurutmu, mengapa sangat penting untuk selalu jujur di sekolah dan di rumah? Apa manfaatnya bagi dirimu dan teman-temanmu jika semua orang jujur? d. Sebagai guru kelas dua, bagaimana Anda mengidentifikasi dan merespons perilaku jujur yang ditunjukkan oleh siswa Anda?

			Bisakah Anda memberikan contoh konkret tentang cara Anda mengapresiasi atau memperkuat perilaku jujur tersebut? e. Selain di dalam kelas, bagaimana Anda melihat peran interaksi dengan orang tua dan lingkungan sekolah secara keseluruhan dalam mendukung pembentukan karakter kejujuran siswa? Bisakah Anda berikan contoh kolaborasi yang pernah Anda lakukan atau saksikan?
		Rasa hormat dan sopan santun Mulyasa, E. (2014). <i>Pengembangan Pendidikan Karakter</i>. Remaja Rosdakarya.	a. Coba ceritakan, bagaimana sih cara kamu menunjukkan kalau kamu menghargai atau menghormati teman, guru, atau orang dewasa di sekolah? Berikan contohnya ya, misalnya saat di kelas atau di halaman sekolah. b. Pernahkah kamu melihat temanmu melakukan sesuatu yang tidak sopan, misalnya memotong pembicaraan orang lain atau mengambil barang tanpa izin? Bagaimana perasaanmu saat melihat itu, dan apa yang kamu pikirkan tentang perilaku seperti itu? c. Menurutmu, mengapa penting sekali bagi kita semua di sekolah (siswa dan guru) untuk selalu bersikap hormat dan sopan santun? Apa manfaatnya kalau kita semua begitu? d. Strategi atau kegiatan

			pembelajaran apa saja yang sering Anda terapkan di kelas untuk secara aktif mengajarkan dan membiasakan siswa menggunakan kata-kata sopan santun ("tolong", "permisi", "terima kasih", dll.) dalam interaksi sehari-hari mereka? e. Menurut pandangan Anda, sejauh mana pembentukan karakter rasa hormat dan sopan santun pada siswa kelas dua akan memengaruhi keberhasilan mereka di sekolah dan di kehidupan selanjutnya? Apa tantangan terbesar dalam menanamkan nilai-nilai ini di usia mereka?
--	--	--	--

Lampiran 2

KISI KISI PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Aspek	Keterangan
1.	Keteladanan Guru (Romantika Tinambunan Dewi, 2024)	a. Guru menunjukkan sikap disiplin dalam mengajar (tepat waktu, konsisten) b. Guru bersikap jujur dan adil dalam menilai siswa c. Guru menunjukkan perilaku sopan dan santun kepada siswa	Mengamati bagaimana guru menjadi contoh bagi siswa dalam perilaku sehari-hari
2.	Pola Komunikasi antara guru dan siswa (Nuning, 2015)	f. Seberapa sering guru berkomunikasi dengan siswa secara langsung? a. Bagaimana cara guru memberikan insruksi dan umpan balik kepada siswa?	Mengamati pola komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran

No	Indikator	Aspek	Keterangan
3.	Pendekatan dan Bimbingan Guru (Yuliana, 2024)	a. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berperilaku baik b. Guru memberikan bimbingan Ketika siswa mengalami kesulitan akademik dan non-akademik c. Guru menegur siswa dengan cara yang mendidik	Melihat bagaimana guru membimbing siswa dalam pembentukan karakter
4.	Penerapan Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran (Silvana Oktanisaa, 2023)	a. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan Nilai-nilai Karakter (jujur,siplin,tanggung jawab, Kerjasama) b. Guru memberikan tugas atau proyek yang mengembangkan karakter siswa c. Guru memberikan penghargaan atau apresiasi atas sikap positif siswa	Mengamati sejauh mana nilai-nilai karakter diintegrasikan dalam pembelajaran

No	Indikator	Aspek	Keterangan
5.	Interaksi antara Guru dan Siswa di Kelas (Firdaus Yaufan Muhamad, 2024)	a. Guru menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dan inklusif b. Guru mendorong kerja sama dan gotong royong antar siswa c. Guru menanggapi konflik antar siswa dengan pendekatan yang edukatif	Mengamati bagaimana guru mengelola interaksi dengan siswa di dalam kelas

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal/Tahun : Jumat, 18 Mei 2025

Tempat : Kelas II

Subjek : Supatinah, S.Pd (G)

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jelaskan bagaimana upaya guru dalam membangun komunikasi yang menunjukkan rasa hormat terhadap siswa, termasuk dalam cara menyapa, memberikan instruksi, dan memberikan umpan balik terhadap pendapat atau pertanyaan siswa.	Selamat pagi, anak-anak. Nama saya Pak/Bu [Nama Guru]. Saya selalu berusaha menyapa siswa dengan senyum dan menyebut nama mereka jika memungkinkan, menunjukkan bahwa saya menghargai kehadiran mereka. Saat memberikan instruksi, saya memastikan bahasa yang saya gunakan lugas dan mudah dimengerti. Saya menghindari perintah satu arah. Sebagai gantinya, saya sering menggunakan frasa seperti: Bagaimana kalau kita eksplorasi ide ini bersama-sama?' Saya juga memberi ruang bagi siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas, ini menunjukkan bahwa saya menghargai pemahaman mereka dan bukan hanya kepatuhan. Ketika siswa bertanya atau berpendapat, saya selalu mendengarkan dengan saksama. Saya tidak pernah memotong pembicaraan mereka. Setelah mereka selesai, saya akan merespons dengan:

		'Terima kasih atas pertanyaan/pendapatmu, [nama siswa]. Itu pertanyaan yang bagus/ide yang menarik.' Intinya, bagi saya, membangun komunikasi yang hormat adalah tentang menciptakan lingkungan di mana siswa merasa aman, dihargai, dan didengarkan. Itu kunci untuk belajar yang efektif.
2.	Amati dan jelaskan bagaimana guru menangani situasi ketika siswa melakukan kesalahan atau menunjukkan perilaku yang kurang sesuai dengan nilai karakter, seperti ketidakjujuran atau kurang tanggung jawab.	Saya menangani kesalahan siswa (ketidakjujuran/kurang tanggung jawab) dengan teguran, diskusi, dan pembinaan, bukan hukuman. Tujuannya agar siswa merefleksikan kesalahan dan menemukan solusi untuk memperbaiki diri.
3.	Ceritakan bagaimana guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam pembelajaran sehari-hari, baik melalui materi ajar, kegiatan kelompok, atau interaksi spontan.	Saya mencoba menanamkan nilai karakter dengan cara seperti Materi Ajar: Mengaitkan nilai dengan pelajaran, Kegiatan Kelompok: Mengembangkan kerjasama dan tanggung jawab, Interaksi Spontan: Memanfaatkan momen di kelas untuk menanamkan empati dan toleransi, Budaya Sekolah: Aturan dan kebiasaan sehari-hari. Supaya siswa dapat lebih memahami dengan baik lagi.
4.	Deskripsikan bagaimana guru memberikan respon terhadap keberagaman karakter, latar belakang, dan kebutuhan siswa di kelas, serta bagaimana hal itu memengaruhi cara guru memperlakukan setiap siswa	Saya berusaha untuk memahami dan merespons keberagaman siswa dengan mengajar secara diferensiasi. saya juga menyesuaikan metode, materi, dan penilaian untuk memenuhi kebutuhan unik setiap siswa. Hal ini memengaruhi cara

		memperlakukan siswa, yaitu secara adil, bukan sama, sehingga setiap siswa mendapatkan dukungan yang sesuai untuk berhasil.
5.	Amati dan uraikan cara guru menanamkan nilai tanggung jawab melalui pembagian tugas, penugasan individu maupun kelompok, dan bagaimana guru memantau serta memberikan umpan balik terhadap pelaksanaannya.	Saya selalu menanamkan tanggung jawab melalui pembagian tugas, penugasan individu, dan kelompok. Saya juga selalu memantau pelaksanaannya dengan observasi dan memeriksa hasil, lalu memberikan umpan balik yang membangun. Hal ini membantu siswa memahami pentingnya komitmen dan akuntabilitas dalam setiap tugas.
6.	Jelaskan bagaimana guru menunjukan nilai-nilai karakter melalui perilaku dan tutur katanya didalam kelas.	Saya juga selalu mengajar kan serta menunjukkan kepada siswa dan menerapkan nilai karakter melalui teladan nyata. Supaya mereka bersikap bisa menerapkan sikap jujur, sabar, hormat, adil, dan bertanggung jawab dalam setiap interaksi dan perkataan di kelas, menjadi cerminan nilai yang sudah ditanamkan saat belajar disekolah.
7.	Ceritakan bagaimana guru mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelaran.	Saya juga mendorong siswa menerapkan nilai karakter dengan memberi contoh, memberikan kesempatan praktik, dan mengingatkan relevansi nilai dalam setiap kegiatan pembelajaran maupun situasi di luar kelas.

8.	Uraikan bagaimana guru merespons perilaku siswa yang bertentangan dengan nilai-nilai karakter, serta pendekatan apa yang digunakan untuk membimbing siswa tersebut.	Saya merespons perilaku yang bertentangan dengan nilai karakter melalui pendekatan klarifikasi dan pembinaan. Saya juga selalu memberi teguran dengan tenang, mengingatkan konsekuensi, dan membimbing siswa untuk merefleksikan kesalahan serta mencari solusi yang lebih baik, fokus pada perbaikan perilaku.
9.	Deskripsikan bagaimana guru menciptakan suasana kelas yang mendukung pengembangan karakter siswa.	Saya ketika di dalam kelas berusaha untuk menciptakan suasana kelas yang mendukung karakter dengan membangun lingkungan yang aman, saling menghargai, dan inklusif. Saya juga memberikan ruang untuk komunikasi terbuka, kolaborasi, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berekspresi dan belajar dari kesalahan.
10.	Jelaskan bagaimana guru melibatkan nilai-nilai karakter ke dalam materi pelajaran, tugas, atau proyek yang diberikan kepada siswa.	Saya juga seringkali melibatkan nilai karakter ke dalam materi pelajaran dengan mengintegrasikannya secara kontekstual. Misalnya, dalam tugas atau proyek, saya bisa meminta siswa untuk menunjukkan kejujuran dalam mengerjakan Pr, kerja sama dalam kelompok, atau tanggung jawab dalam menyelesaikan Pr.

11.	metode atau strategi seperti apa yang digunakan dalam pembelajaran yang digunakan guru untuk secara eksplisit menanamkan nilai-nilai karakter, baik melalui materi, diskusi, kegiatan kelompok, atau pendekatan lainnya? Bagaimana metode tersebut diterapkan dalam konteks kelas?	Saya menggunakan diskusi dan integrasi materi ajar untuk menanamkan nilai. Diterapkan melalui skenario kehidupan nyata atau analisis karakter dalam cerita.
12.	Dalam situasi ketika peserta didik menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan, bagaimana pendekatan guru dalam memberikan arahan, teguran, atau pembinaan? Apakah pendekatan tersebut memperlihatkan konsistensi dan nilai edukatif?	Saya menggunakan pendekatan konsisten, edukatif, dan membangun. Mereka memberikan arahan/teguran langsung, diskusi reflektif, dan fokus pada pemahaman konsekuensi serta perbaikan perilaku, bukan hanya hukuman.
13.	Bagaimana guru mengintegrasikan refleksi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran? Apakah guru memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengevaluasi sikap, keputusan, atau perilaku mereka sendiri dalam konteks kehidupan sehari-hari?	Saya mengintegrasikan refleksi dengan meminta siswa mengevaluasi sikap dan keputusan mereka setelah kegiatan, baik lisan maupun tertulis, mendorong pemikiran kritis tentang pilihan di kehidupan sehari-hari.
14.	Dalam interaksi sehari-hari, baik secara individu maupun kelompok, bagaimana guru membangun komunikasi yang mencerminkan kepedulian, penghargaan terhadap perbedaan, dan keterbukaan terhadap pendapat peserta didik sebagai bagian dari pembentukan karakter? Berikan contoh situasi yang diamati.	Saya membangun komunikasi dengan mendengar aktif, menghargai perbedaan pendapat, dan menunjukkan kepedulian personal. Contoh: saya menyapa siswa dengan nama, bertanya kabar, dan memberi kesempatan bicara.

15.	Dalam kegiatan pembelajaran, tindakan atau perilaku seperti apa yang ditunjukkan guru sebagai contoh konkret nilai-nilai karakter (seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja sama) kepada peserta didik? Jelaskan bagaimana peserta didik merespons teladan tersebut.	Saya selalu menunjukkan sikap kejujuran (mengaku salah), tanggung jawab (selesai tepat waktu), empati (membantu siswa kesulitan), dan kerja sama (berkolaborasi dengan rekan). Siswa merespons dengan meniru dan merasa termotivasi.
16.	Perilaku dan sikap seperti apa yang diperlihatkan guru selama proses pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai positif (seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesopanan)? Jelaskan bagaimana hal tersebut ditunjukkan secara konsisten di dalam maupun di luar kelas.	Saya juga selalu menunjukkan sikap kedisiplinan (datang tepat waktu), tanggung jawab (mempersiapkan pelajaran), kesopanan (bertutur kata halus), dan kejujuran (konsisten antara ucapan-tindakan), konsisten di dalam dan luar kelas.
17.	Bagaimana cara guru bersikap dan berbicara kepada peserta didik, rekan sejawat, serta staf sekolah lainnya yang menunjukkan keteladanan dalam etika dan komunikasi? Berikan contoh interaksi yang dapat diamati.	Saya juga selalu bersikap ramah, sopan, dan respek kepada semua. Contoh: saya menyapa satpam, berdiskusi santun dengan rekan guru, dan berbicara dengan intonasi lembut pada siswa.
18.	Dalam menghadapi situasi sulit atau konflik di kelas, seperti apa sikap dan tindakan guru yang menunjukkan pengendalian diri, keadilan, dan kebijaksanaan sebagai panutan bagi peserta didik?	Saya menunjukkan pengendalian diri (tidak emosi), keadilan (mendengar semua pihak), dan kebijaksanaan (mencari solusi win-win) sebagai panutan, fokus pada penyelesaian damai dan pembelajaran.
19.	Apa bentuk keterlibatan guru dalam kegiatan sekolah yang mencerminkan semangat tanggung jawab, kepedulian,	Saya terlibat aktif dalam ekstrakurikuler, kepanitiaan acara sekolah, atau bimbingan sosial,

	dan komitmen terhadap pembentukan karakter peserta didik secara lebih luas?	mencerminkan semangat tanggung jawab dan kepedulian terhadap pengembangan karakter holistik siswa.
20.	Bagaimana guru memberikan pengaruh positif melalui kebiasaan sehari-hari (seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, menggunakan bahasa yang santun, atau menjaga lingkungan sekolah)? Jelaskan bagaimana peserta didik merespons atau meniru perilaku tersebut.	Saya juga memberikan pengaruh positif melalui kebiasaan datang tepat waktu, berpakaian rapi, berbahasa santun, dan menjaga kebersihan. Siswa cenderung merespons positif, meniru, dan ikut menerapkan kebiasaan tersebut.
21.	Bagaimana gaya komunikasi guru saat menyampaikan materi pelajaran, memberikan instruksi, atau menjelaskan konsep kepada siswa? Jelaskan sejauh mana komunikasi tersebut mudah dipahami, menarik, dan melibatkan siswa secara aktif.	Gaya komunikasi saya juga harus jelas, antusias, dan interaktif. Mudah dipahami dengan bahasa sederhana dan contoh relevan, serta melibatkan siswa aktif melalui pertanyaan dan diskusi.
22.	Bagaimana guru menunjukkan keterbukaan dan empati dalam komunikasi interpersonal dengan siswa, baik secara individu maupun kelompok? Berikan contoh situasi yang menggambarkan adanya perhatian terhadap kebutuhan emosional atau akademik siswa.	Saya menunjukkan keterbukaan dengan mendorong siswa bertanya dan berbagi, serta empati dengan mendengarkan keluhan pribadi atau kesulitan belajar siswa, menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan emosional
23.	Dalam pengamatan Anda, bagaimana guru menggunakan bahasa verbal dan nonverbal (intonasi, ekspresi wajah, kontak mata, gerakan tubuh) untuk membangun suasana komunikasi yang positif dan mendukung proses	Saya menggunakan intonasi variatif, ekspresi wajah ceria, kontak mata yang merata, dan gerakan tubuh yang dinamis untuk membangun suasana positif, menarik perhatian, dan

	pembelajaran?	memperjelas pesan.
24.	Dalam situasi tanya jawab atau diskusi di kelas, bagaimana guru merespons pertanyaan, pendapat, atau tanggapan dari siswa? Berikan contoh sikap guru dalam menghargai atau menanggapi pendapat siswa.	Saya juga merespon baik dalam mendengarkan aktif, mengangguk, mengulang pertanyaan/pendapat siswa, dan memberikan pujian/penguatan positif. Contoh: "Itu ide yang bagus, ada yang punya pandangan lain?" untuk menghargai pendapat.
25.	Seperti apa pendekatan komunikasi guru ketika memberikan arahan, teguran, atau koreksi terhadap perilaku siswa? Jelaskan bagaimana komunikasi tersebut tetap menunjukkan sikap menghargai dan membangun.	Saya menggunakan komunikasi langsung namun empatik, fokus pada perilaku bukan pribadi siswa. Mereka menjelaskan kesalahan, dampaknya, dan membimbing siswa mencari solusi, tetap menunjukkan penghargaan.
26.	Bagaimana guru mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai karakter yang relevan (seperti kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, atau kerja sama)?	Saya mengaitkan materi (misal, sejarah) dengan nilai kejujuran (dalam sumber sejarah), tanggung jawab (terhadap lingkungan), kemandirian (dalam mengerjakan proyek), atau kerja sama (dalam kelompok belajar).
27.	Bagaimana guru mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai karakter yang relevan (seperti kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, atau kerja sama)?	Saya juga sering menghubungkan materi dengan nilai karakter yang relevan. Contoh: dalam pelajaran sains, menyoroti kejujuran dalam data eksperimen, tanggung jawab terhadap keselamatan, atau kerja sama dalam penelitian.

28.	Bagaimana guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter (seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan toleransi) ke dalam materi pelajaran atau kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung? Jelaskan bentuk integrasi yang dilakukan.	Saya juga mengintegrasikan nilai dengan menyelipkan studi kasus yang mengandung dilema moral, menugaskan proyek kolaboratif, atau meminta siswa mengevaluasi perilaku karakter tokoh dalam teks pelajaran.
29.	Bagaimana guru memfasilitasi refleksi siswa terhadap sikap dan nilai-nilai yang muncul selama pembelajaran? Jelaskan apakah guru mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang pilihan dan tindakan mereka sendiri.	Saya juga menerapkan untuk memfasilitasi refleksi dengan sesi diskusi akhir pelajaran, jurnal refleksi pribadi, atau meminta siswa mengevaluasi keputusan mereka dalam skenario, mendorong pemikiran kritis tentang pilihan hidup.
30.	Bagaimana guru membangun budaya refleksi dan diskusi nilai dalam kelas yang mendorong siswa menyadari pentingnya karakter dalam kehidupan sehari-hari?	Saya juga berusaha untuk membangun budaya ini dengan rutin mengadakan sesi "circle time" atau "sharing moment", di mana siswa bebas berbagi pengalaman dan diskusi tentang pentingnya nilai karakter dalam interaksi sehari-hari mereka.

Lampiran 4

KISI KISI PEDOMAN WAWANCARA GURU

Indikator	Aspek		Butir Pertanyaan
1.	Profil Guru (Sabrina, 2024)	Identitas guru (nama, pengalaman mengajar, mata pelajaran)	Bisa Anda ceritakan sedikit tentang diri Anda dan pengalaman mengajar Anda?
2.	Pola Interaksi Guru dan Siswa (Firdaus Yaufan Muhamad, 2024)	a. Metode komunikasi dengan siswa b. Pendekatan dalam mengajar	Bagaimana cara Anda berkomunikasi dengan siswa di dalam kelas? Pendekatan apa yang Anda gunakan dalam mengajar untuk membangun hubungan positif dengan siswa?
3.	Strategi Pembentukan Karakter (Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas	a. Nilai-nilai karakter yang diajarkan b. Cara mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran	Bagaimana anda mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kurikulum atau kegiatan belajar mengajar sehari-hari dikelas? Bisakah anda berikan contoh spesifik dari strategi yang terbukti efektif?

Indikator	Aspek		Butir Pertanyaan
	Lickona dalam Educating for Character), 2014)		Apa tantangan utama yang anda hadapi dalam menerapkan strategi pembentukan karakter, dan bagaimana anda mengatasinya untuk memastikan pengembangan karakter siswa berjalan optimal?
4.	Keteladanan Guru (Romantika Tinambunan Dewi, 2024)	Peran guru sebagai model bagi siswa Penerapan sikap disiplin dan etika	Bagaimana menghadapi berbagai tantangan di lingkungan sekolah, strategi apa yang bapak/ibu terapkan untuk selalu menjaga integritas, profesionalisme, dan semangat positif, sehingga dapat terus menjadi inspirasi bagi siswa dan komunitas sekolah? Bagaimana bapak/ibu

Indikator	Aspek	Butir Pertanyaan
		mendefinisikan “keteladanan guru” dalam konteks pengajaran sehari-hari, dan contoh nyata seperti apa yang paling bapak/ibu banggakan dalam menunjukkan nilai-nilai tersebut kepada siswa dan rekan sejawat?

Lampiran 5**PEDOMAN WAWANCARA GURU**

Nama Inisial Guru : Supartinah, S.Pd

Guru Kelas : II

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal/bulan/Tahun : Jumat, 18 Mei 2025

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana pandangan anda mengenai peran guru dalam pembentukan karakter? apakah sudah sesuai atau tidak?	Peran guru menurut saya terutama dalam pembentukan karakter sangatlah penting sebagai teladan, pembimbing moral, dan inspirator. Namun, dalam praktiknya, guru menghadapi tantangan seperti beban administrasi, kompetensi, pengaruh media, dan kurangnya dukungan. Meskipun demikian, peran ini tetap sesuai dan krusial untuk masa depan bangsa.
2.	Apakah penting pendekatan personal dalam pembentukan karakter siswa?	Menurut pandangan saya sebagai guru pendekatan personal sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Ini memungkinkan guru memahami kebutuhan individual, memberikan bimbingan yang relevan, dan membangun hubungan yang kuat, sehingga penanaman nilai lebih efektif.

No	Pertanyaan	Deskripsi
3.	Apakah metode dan strategi efektif dalam membentuk karakter siswa?	Saya biasanya menggunakan metode keteladanan, pembelajaran terintegrasi (dalam kurikulum), pembiasaan (rutinitas positif), diskusi moral, dan proyek kolaboratif yang menekankan nilai-nilai.
4.	Apakah ada tantangan terbesar dalam pembentukan karakter siswa saat ini?	Pengaruh negatif media digital, kurangnya sinergi keluarga, beban administratif guru, dan perubahan karakteristik generasi Z.
5.	Bagaimana cara anda sebagai guru dalam mengatasi hambatan tersebut? Sulit atau tidak?	Dengan meningkatkan komunikasi dengan orang tua, menerapkan pembelajaran inovatif, menggunakan teknologi secara bijak, dan terus belajar. Cukup sulit karena butuh konsistensi dan adaptasi.
6.	Apakah anda mempunyai harapan terhadap sistem pendidikan dalam memperkuat pembentukan karakter siswa?	Kurikulum yang lebih terintegrasi, pelatihan guru berkelanjutan, dukungan sarana prasarana, dan pengurangan beban administratif untuk fokus pada pembinaan.
7.	Apa jenis pendekatan atau metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menciptakan situasi belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa?	Pembelajaran berbasis proyek (PjBL), diskusi kelompok, permainan peran (role-playing), studi kasus, dan pembelajaran kolaboratif.
8.	Bagaimana guru menanggapi dinamika perilaku siswa di kelas yang mencerminkan nilai-nilai karakter tertentu, seperti kedisiplinan, rasa hormat, atau kepedulian terhadap sesama?	Memberikan pujian dan penguatan positif untuk perilaku baik, melakukan teguran konstruktif dan pembinaan untuk perilaku yang kurang sesuai, serta diskusi terbuka.

No	Pertanyaan	Deskripsi
9.	Dalam proses pembelajaran, bagaimana guru membangun komunikasi dua arah yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyampaikan pendapat dengan sikap menghargai?	Memberikan pertanyaan terbuka, mendorong debat sehat, memberi kesempatan presentasi, dan mendengarkan aktif pendapat siswa tanpa menghakimi.
10.	Bagaimana guru memfasilitasi refleksi nilai dan pengembangan sikap melalui kegiatan belajar?	Melalui jurnal refleksi, diskusi setelah kegiatan, analisis studi kasus moral, dan umpan balik konstruktif terhadap tindakan siswa.
11.	Bagaimana guru mengaitkan topik pembelajaran dengan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, atau toleransi?	Dengan memberikan contoh relevan dari kehidupan sehari-hari atau tokoh sejarah, mengidentifikasi dilema moral dalam materi, dan menghubungkan konsep akademik dengan konsekuensi etis.
12.	Selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, metode apa yang digunakan guru untuk mendorong siswa menerapkan nilai-nilai karakter dalam praktik nyata, baik secara individu maupun dalam kelompok? Amati bagaimana guru merancang aktivitas pembelajaran seperti kerja kelompok, diskusi kelas, atau tugas proyek, yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan sikap tanggung jawab, empati, dan kolaborasi di antara siswa.	Guru merancang kerja kelompok (tanggung jawab, kolaborasi), diskusi kelas (empati, toleransi), dan tugas proyek (integritas, inisiatif) yang membutuhkan penerapan nilai secara langsung.

No	Pertanyaan	Deskripsi
13.	Dalam proses menyampaikan materi pelajaran, bagaimana guru mengaitkan konten akademik dengan situasi kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, atau kepedulian? Jelaskan secara rinci bagaimana guru membangun pemahaman siswa bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga penting dalam pengambilan keputusan dan perilaku mereka di luar kelas.	Guru menggunakan studi kasus nyata, mensimulasikan situasi problematis, atau meminta siswa menganalisis berita/fenomena yang terkait dengan nilai (misal: ekonomi dengan kejujuran dalam bisnis, sains dengan tanggung jawab lingkungan), menunjukkan bahwa nilai berdampak pada keputusan sehari-hari.
14.	Bagaimana guru secara aktif menanggapi situasi di dalam kelas ketika terjadi perilaku siswa yang menunjukkan (atau bertentangan dengan) nilai-nilai karakter yang diharapkan? Deskripsikan bagaimana guru memberikan arahan, pembinaan, atau kesempatan bagi siswa untuk merefleksikan tindakannya, serta pendekatan seperti apa yang digunakan untuk mengubah perilaku tersebut menjadi pembelajaran karakter yang bermakna.	Guru segera merespons dengan teguran langsung dan pribadi, memberikan arahan atau pembinaan singkat, mengajak refleksi atas dampak tindakan, dan menawarkan solusi untuk memperbaiki perilaku sebagai pembelajaran.

No	Pertanyaan	Deskripsi
15.	Dalam proses penilaian terhadap tugas atau hasil belajar siswa, bagaimana guru memberikan perhatian terhadap sikap dan nilai karakter siswa selain dari aspek akademik? Jelaskan apakah guru memberikan umpan balik yang memperkuat pentingnya nilai seperti kejujuran dalam mengerjakan tugas, konsistensi dalam belajar, serta komitmen terhadap proses, dan bagaimana cara guru menyampaikannya kepada siswa.	Guru menyertakan rubrik penilaian sikap (kejujuran, tanggung jawab, ketekunan) di samping rubrik kognitif, dan memberikan umpan balik spesifik tentang integritas dalam proses pengerjaan, bukan hanya hasil akhir.
16.	Sepanjang proses pembelajaran, dalam hal apa saja guru menunjukkan konsistensi dalam menjadi model nilai-nilai karakter yang ditanamkan, baik melalui sikap, pemilihan kata, maupun cara menangani dinamika kelas? Uraikan bagaimana guru secara sadar menunjukkan keteladanan dalam bersikap sabar, adil, menghargai siswa, serta memperlakukan semua siswa dengan setara, dan bagaimana hal tersebut memengaruhi suasana kelas dan respons siswa.	Guru menunjukkan konsistensi melalui sikap sabar, adil, menghargai semua siswa, penggunaan bahasa yang santun, dan penanganan konflik kelas secara bijaksana, yang secara langsung memengaruhi suasana positif dan respons siswa.
17.	Dalam membangun interaksi sosial dengan siswa, seperti apa bentuk komunikasi interpersonal yang digunakan guru untuk menciptakan hubungan yang akrab, menghargai, dan penuh empati?	Guru menggunakan bahasa yang hangat dan personal, mendengarkan aktif, memberikan dukungan emosional, dan menunjukkan kepedulian terhadap kondisi siswa di luar akademik.

No	Pertanyaan	Deskripsi
18.	Bagaimana cara guru merespons reaksi, pertanyaan, dan kesalahan siswa selama proses belajar, dan bagaimana pendekatan komunikasi tersebut memengaruhi keberanian serta motivasi siswa untuk terlibat dalam diskusi kelas?	Guru merespons dengan positif, mendorong bertanya lebih lanjut, mengubah kesalahan menjadi momen belajar, dan memberikan pujian atas keberanian siswa untuk berpartisipasi.
19.	Dalam penggunaan komunikasi non-verbal, seperti ekspresi wajah, kontak mata, intonasi suara, serta gerak tubuh, bagaimana guru memperkuat pesan verbal dan menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung keterlibatan siswa?	Guru menggunakan kontak mata yang hangat, ekspresi wajah yang antusias, intonasi suara bervariasi, dan gerakan tubuh terbuka untuk menunjukkan ketertarikan, dukungan, dan perhatian.
20.	Bagaimana guru menciptakan pola komunikasi dua arah yang memungkinkan siswa merasa dihargai dan diberi peran dalam proses pembelajaran, baik dalam diskusi, tanya jawab, maupun saat mengungkapkan gagasan secara mandiri?	Guru memberi kesempatan luas untuk berpendapat, memfasilitasi sesi tanya jawab terbuka, menghargai setiap kontribusi, dan melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan kelas.
21.	Dalam kegiatan pembelajaran, bagaimana guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam materi ajar yang disampaikan?	Guru menganalisis materi ajar untuk menemukan relevansi nilai, menyisipkan cerita atau kasus nyata, dan mengajukan pertanyaan yang memicu pemikiran etis terkait topik.
22.	Bagaimana guru menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan kedisiplinan selama proses pembelajaran berlangsung?	Guru datang tepat waktu, mengerjakan tugas dengan teliti, menghargai pendapat siswa, bekerja sama dengan rekan guru, dan bersikap jujur dalam setiap interaksi.
23.	Bagaimana guru mengelola situasi saat siswa menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan nilai karakter yang diharapkan?	Guru segera memberikan teguran (bisa pribadi), menjelaskan konsekuensi, memberikan pembinaan, dan mencari akar masalah perilaku tersebut, sambil tetap menunjukkan empati.

No	Pertanyaan	Deskripsi
24.	Dalam interaksi sehari-hari, bagaimana guru mendorong siswa untuk bersikap jujur, bertanggung jawab, dan menghargai perbedaan?	Guru memberikan kepercayaan, menegaskan konsekuensi tanggung jawab, memfasilitasi diskusi tentang keberagaman, dan memberikan contoh langsung perilaku tersebut.
25.	Bagaimana guru menciptakan lingkungan kelas yang mendukung tumbuhnya karakter positif seperti kerja sama, empati, dan toleransi antar siswa?	Dengan menetapkan aturan kelas yang jelas dan disepakati bersama, mendorong interaksi positif, memfasilitasi kegiatan kolaboratif, dan memimpin dengan teladan empati dan toleransi.
26.	Bagaimana guru menumbuhkan kesadaran dan motivasi intrinsik siswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan mereka, bukan hanya karena aturan atau perintah?	Guru menjelaskan manfaat nilai dalam kehidupan nyata, mengaitkannya dengan tujuan pribadi siswa, memberikan kebebasan memilih dalam konteks etis, dan memberi kesempatan merasakan dampak positif dari perilaku berkarakter.
27.	Dalam penilaian sikap dan perilaku siswa, bagaimana guru memberikan umpan balik yang membantu siswa berkembang secara karakter?	Guru memberikan umpan balik spesifik tentang perilaku, mengapresiasi usaha, menyoroti area perbaikan, dan memberikan saran konkret untuk mengembangkan nilai tertentu.
28.	Dalam kegiatan di luar kelas, seperti kegiatan ekstrakurikuler, istirahat, atau kegiatan sekolah lainnya, bagaimana guru tetap menunjukkan peran aktif dalam membina dan memperkuat nilai-nilai karakter siswa?	Guru terlibat dalam ekstrakurikuler, mengamati dan membimbing perilaku saat istirahat, memberikan contoh saat kegiatan sekolah, dan menjadi pendengar yang baik di luar jam pelajaran.
29.	Bagaimana guru menumbuhkan kesadaran internal (motivasi intrinsik) dalam diri siswa untuk menjalankan nilai-nilai karakter, sehingga siswa melakukannya bukan karena aturan atau hukuman, tetapi karena merasa itu adalah bagian dari tanggung jawab pribadi mereka?	Saya melibatkan siswa dalam diskusi moral, meminta mereka menganalisis konsekuensi pilihan, memberi otonomi dalam batas nilai, dan memfasilitasi pengalaman positif yang menumbuhkan rasa bangga pada nilai yang dijalankan.

No	Pertanyaan	Deskripsi
30.	Bagaimana guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap perilaku, sikap, dan nilai yang muncul dalam proses pembelajaran atau pengalaman sehari-hari di sekolah?	Saya menggunakan jurnal refleksi, diskusi kelompok terarah, umpan balik peer, dan sesi bimbingan individual untuk membantu siswa menganalisis tindakan dan perasaan mereka.

Lampiran 6

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA SISWA

NO	Indikator	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Kenyamanan siswa dalam berinteraksi (Putri Natasya Annisa)	Hubungan Emosional dengan Guru	kamu suka gurumu karena apa? Kamu merasa nyaman tidak saat guru sedang memberikan materi didepan kelas?
2.	Pengalaman interaksi dengan guru (Agustina Nuranisah Safriatun, 2025)	Respon guru terhadap siswa Cara guru berinteraksi Pengalaman positif dan negatif	Ketika kamu bertanya kepada gurumu apakah di jawab dengan baik atau marah? Guru kamu biasanya membahas

			tentang apa saat dikelas?
3.	Pengaruh guru terhadap karakter siswa (Faema, 2024)	Pembelajaran nilai karakter Teladan guru Kepatuhan terhadap guru	Guru suka mengajari kamu untuk menjadi anak yang baik tidak? Kamu suka tidak menirukan saat gurumu berbicara atau menjelaskan materi di depan? Kalau gurumu bilang sesuatu aku nurut atau tidak? Kenapa?
4.	Interaksi teman dan guru (Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg, 2023)	Peran guru dalam interaksi sosial	Apakah gurumu aktif saat mengajar di dalam kelas?

			apakah gurumu pernah memberikan kalian game saat di kelas?
5.	Pendapat siswa	Preferensi terhadap cara guru	Kamu ada kesan dan saran yang kamu sampaikan kepada gurumu?

Lampiran 7

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Inisial siswa : Nadira

Kelas : II

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 7 Tahun

Hari/Tanggal/bulan/Tahun : Senin, 21 Mei 2025

NO	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apa yang biasanya dilakukan bu guru atau pak guru saat kamu masuk kelas?	Biasanya bu guru masuk kelas, terus bilang "Selamat pagi, anak-anak" atau "Ayo duduk yang rapi". Dan di kami diajak berdoa lalu di suruh bu guru bernyanyi
2.	Bagaimana kalau semisal nya kamu tidak mengerti pelajaran, apa yang di lakukan bu guru atau pak guru?	Kalau aku nggak ngerti pelajaran, Bu Guru suka datang terus bilang, "Sini, Ibu bantu jelaskan lagi." atau Pak Guru bilang, "Ada yang masih bingung?"
3.	Apakah bu guru atau pak guru sering bertanya pada kamu atau teman-teman di kelas? Bisa ceritakan contohnya?	Iya, Bu Guru suka nanya, "Siapa yang tahu ini?" atau "Ayo, Rina, coba jawab!". Pernah juga nanya, "Siapa yang udah sarapan?"
4.	Bagaimana perasaan kamu kalau bu guru atau pak guru memberikan pujian? Bisa kasih contoh kapan itu terjadi?	Kalau dipuji, aku senang banget, rasanya senyum terus! Pernah waktu aku bisa jawab soal matematika yang susah.
5.	Apa yang dilakukan bu guru atau pak guru kalau ada siswa yang tidak mengikuti aturan dikelas?	Kalau ada yang nakal, Bu Guru suka bilang, "Tidak boleh gitu, ya." atau "Ayo duduk manis!".
6.	Kalau kamu sedang sedih atau marah disekolah, apakah kamu mau cerita ke bu guru atau pak guru? Kenapa?	Kalau sedih, aku mau cerita ke Bu Guru, soalnya Bu Guru baik dan suka kasih nasihat.

NO	Pertanyaan	Deskripsi
7.	Pernah tidak kamu merasa takut atau malu saat mau bicara sama bu guru atau pak guru? Bisa ceritakan kenapa?	Pernah sih malu, waktu aku salah jawab terus teman-teman ketawa. Tapi Bu Guru nggak marah.
8.	Kalau bu guru atau pak guru sedang sibuk, apakah kamu masih bisa tanya atau ngobrol sama mereka?	Kalau Bu Guru sibuk, aku tunggu dulu, nanti baru tanya.
9.	Pernah tidak bu guru atau pak guru marah dengan cara yang membuat kamu jadi tidak mau bicara lagi?	Nggak pernah Bu Guru marah sampai aku nggak mau ngomong lagi.
10.	Kalau kamu melihat temanmu berbuat salah, apakah kamu berani cerita ke bu guru atau pak guru? Kenapa?	Aku berani cerita kalau teman berbuat salah, biar temanku nggak nakal lagi.
11.	Apa yang biasanya bu guru atau pak guru katakan saat kamu mau berbuat baik disekolah?	Bu Guru suka bilang, "Bagus sekali, teruskan berbuat baik!"
12.	Kalau kamu membantu teman atau berkata jujur, apa yang dilakukan bu guru atau pak guru?	Kalau aku bantu teman, Bu Guru bilang, "Anak pintar!" Kalau jujur, Bu Guru bilang, "Anak jujur, hebat!"
13.	Pernah tidak bu guru bercerita atau memberikan contoh supaya kamu bisa belajar bersikap baik? Ceritakan tentang apa?	Pernah, Bu Guru cerita tentang semut yang suka tolong-menolong, biar kita juga suka bantu teman.
14.	Apa kamu suka kalau bu guru mendengarkan cerita atau masalah kamu? Kenapa suka?	Suka banget kalau Bu Guru dengerin cerita, soalnya Bu Guru suka kasih solusi.
15.	Setelah diajak bicara atau di nasehati bu guru, kamu jadi ingin bersikap seperti apa?	Setelah dinasihati, aku jadi pengen jadi anak yang lebih baik.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Inisial siswa : Win

Kelas : II

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 7 Tahun

Hari/Tanggal/bulan/Tahun : Senin, 21 Mei 2025

NO	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apa yang biasanya dilakukan bu guru atau pak guru saat kamu masuk kelas?	Guru biasanya masuk kelas, terus salam atau minta kita siap-siap belajar.
2.	Bagaimana kalau semisalnya kamu tidak mengerti pelajaran, apa yang di lakukan bu guru atau pak guru?	Kalau aku nggak ngerti, Pak Guru bilang, "Ada yang mau tanya?" atau Bu Guru ulangin pelajarannya.
3.	Apakah bu guru atau pak guru sering bertanya pada kamu atau teman-teman di kelas? Bisa ceritakan contohnya?	Iya, sering nanya, misalnya, "Siapa yang mau maju ke depan?" atau "Kenapa ya langit biru?"
4.	Bagaimana perasaan kamu kalau bu guru atau pak guru memberikan pujian? Bisa kasih contoh kapan itu terjadi?	Kalau dipuji, aku bangga banget! Pernah dipuji waktu gambarku bagus.
5.	Apa yang dilakukan bu guru atau pak guru kalau ada siswa yang tidak mengikuti aturan dikelas?	Kalau ada yang nggak ikut aturan, Pak Guru suka bilang, "Tidak boleh berisik." atau "Ayo, jangan lari-lari."
6.	Kalau kamu sedang sedih atau marah disekolah, apakah kamu mau cerita ke bu guru atau pak guru? Kenapa?	Kalau sedih, aku mau cerita, biar Bu Guru tahu dan bisa kasih semangat.
7.	Pernah tidak kamu merasa takut atau malu saat mau bicara sama	Pernah takut, waktu itu aku nggak ngerjain PR, jadi malu mau ngomong

NO	Pertanyaan	Deskripsi
	bu guru atau pak guru? Bisa ceritakan kenapa?	sama Bu Guru.
8.	Kalau bu guru atau pak guru sedang sibuk, apakah kamu masih bisa tanya atau ngobrol sama mereka?	Kalau Bu Guru sibuk, aku bisa tanya, tapi nunggu sebentar.
9.	Pernah tidak bu guru atau pak guru marah dengan cara yang membuat kamu jadi tidak mau bicara lagi?	Belum pernah Bu Guru marah sampai aku nggak mau ngomong.
10.	Kalau kamu melihat temanmu berbuat salah, apakah kamu berani cerita ke bu guru atau pak guru? Kenapa?	Aku berani cerita kalau teman salah, biar mereka tahu kalau itu nggak baik.
11.	Apa yang biasanya bu guru atau pak guru katakan saat kamu mau berbuat baik disekolah?	Bu Guru biasanya bilang, "Ayo, saling bantu ya!"
12.	Kalau kamu membantu teman atau berkata jujur, apa yang dilakukan bu guru atau pak guru?	Kalau aku bantu teman, Bu Guru kasih jempol! Kalau jujur, Bu Guru bilang, "Hebat, jujur itu baik."
13.	Pernah tidak bu guru bercerita atau memberikan contoh supaya kamu bisa belajar bersikap baik? Ceritakan tentang apa?	Pernah, Bu Guru cerita tentang Kancil yang pintar, biar kita jadi anak pintar juga.
14.	Apa kamu suka kalau bu guru mendengarkan cerita atau masalah kamu? Kenapa suka?	Suka banget kalau Bu Guru dengerin, soalnya Bu Guru bisa kasih tahu yang benar.
15.	Setelah diajak bicara atau di nasehati bu guru, kamu jadi ingin bersikap seperti apa?	Setelah dinasihati, aku mau patuh dan rajin belajar.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Inisial siswa : Mey-mey

Kelas : II

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 7 Tahun

Hari/Tanggal/bulan/Tahun : Senin, 21 Mei 2025

NO	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apa yang biasanya dilakukan bu guru atau pak guru saat kamu masuk kelas?	Saat masuk kelas, guru biasanya bilang "Selamat pagi!" dan minta kita duduk di bangku.
2.	Bagaimana kalau semisal nya kamu tidak mengerti pelajaran, apa yang di lakukan bu guru atau pak guru?	Kalau aku nggak ngerti, Bu Guru bilang, "Angkat tangan kalau belum paham." Nanti Bu Guru bantu jelasin lagi.
3.	Apakah bu guru atau pak guru sering bertanya pada kamu atau teman-teman di kelas? Bisa ceritakan contohnya?	Iya, sering nanya. Contohnya, "Siapa yang sudah siap belajar?" atau "Ada yang tahu jawaban ini?"
4.	Bagaimana perasaan kamu kalau bu guru atau pak guru memberikan pujian? Bisa kasih contoh kapan itu terjadi?	Aku senang banget kalau dipuji! Pernah waktu itu aku dapat nilai bagus di ulangan.
5.	Apa yang dilakukan bu guru atau pak guru kalau ada siswa yang tidak mengikuti aturan di kelas?	Kalau ada siswa nakal, Pak Guru suka kasih tahu, "Tidak boleh begitu." atau "Duduk yang tenang."
6.	Kalau kamu sedang sedih atau marah di sekolah, apakah kamu	Kalau aku sedih, aku mau cerita ke Bu

NO	Pertanyaan	Deskripsi
	mau cerita ke bu guru atau pak guru? Kenapa?	Guru, biar Bu Guru bisa peluk aku.
7.	Pernah tidak kamu merasa takut atau malu saat mau bicara sama bu guru atau pak guru? Bisa ceritakan kenapa?	Pernah merasa malu, waktu aku lupa bawa alat tulis. Takut dimarahin.
8.	Kalau bu guru atau pak guru sedang sibuk, apakah kamu masih bisa tanya atau ngobrol sama mereka?	Kalau Bu Guru sibuk, aku akan tunggu sampai Bu Guru selesai, baru tanya.
9.	Pernah tidak bu guru atau pak guru marah dengan cara yang membuat kamu jadi tidak mau bicara lagi?	Nggak pernah. Bu Guru selalu baik.
10.	Kalau kamu melihat temanmu berbuat salah, apakah kamu berani cerita ke bu guru atau pak guru? Kenapa?	Aku berani cerita kalau teman salah, biar Bu Guru bisa kasih tahu yang benar.
11.	Apa yang biasanya bu guru atau pak guru katakan saat kamu mau berbuat baik disekolah?	Bu Guru biasanya bilang, "Bagus sekali, lanjutkan kebaikanmu!"
12.	Kalau kamu membantu teman atau berkata jujur, apa yang dilakukan bu guru atau pak guru?	Kalau aku bantu teman, Bu Guru bilang, "Terima kasih sudah membantu." Kalau jujur, Bu Guru bilang, "Hebat, anak jujur!"
13.	Pernah tidak bu guru bercerita atau memberikan contoh supaya kamu bisa belajar bersikap baik? Ceritakan tentang apa?	Pernah, Bu Guru cerita tentang anak yang suka berbagi makanan, biar kita juga suka berbagi.
14.	Apa kamu suka kalau bu guru mendengarkan cerita atau masalah kamu? Kenapa suka?	Suka banget, soalnya Bu Guru baik dan suka dengarin.
15.	Setelah diajak bicara atau di nasehati bu guru, kamu jadi ingin bersikap seperti apa?	Setelah dinasihati, aku mau lebih rajin belajar dan berbuat baik.

Lampiran 8

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 019FA3-1	Edisi 1	Revisi 1

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dessy Triana Relita, M.Pd
 NUPTK : 7549760662300053
 Prodi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Herdina Pinarta
 NIM : 2112062011
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul TA : Analisis Interaksi Antara Guru dan Siswa dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri 17 Sintang pada Kelas II Tahun Ajaran 2024/2025

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

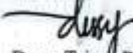
☐	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, juli 2025

Validator,



Dessy Triana Relita, M.Pd
 NUPTK. 7549760662300053

☐ Beri tanda ✓
 Catatan:

Lampiran 9

SURAT IZIN PENELITIAN



Nomor : 127/B5/G1/VII/2025
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 17 Sintang, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang

di tempat

Dengan Hormat,

Berkenaan dengan Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa, kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada:

Nama : Herdina Pinarta
Nomor Induk Mahasiswa : 2112062011
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melakukan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin, dengan judul Penelitian: "Analisis Interaksi Antara Guru dan Siswa dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri 17 Sintang pada Kelas II Tahun Ajaran 2024/2025". Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

Didin Saifuddin, S.P., M.Si.
NUPTK. 4538744645200012

Sintang, 16 Juni 2025
Ketua Program Studi PGSD

Elina Yulitha Seran, M.Pd.
NUPTK. 060762660300002

Lampiran 10**DOKUMENTASI
SUASANA KELAS II**

DOKUMENTASI
WAWANCARA GURU KELAS II



WAWANCARA SISWA KELAS II



FOTO BERSAMA KEPALA SEKOLAH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Herdina Pinarta, jenis kelamin Perempuan, lahir di Desa Umin Jaya, Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang, 26 Maret 2003, agama katolik. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Yasun Amandus (Ayah) dan Mariana Burak (Ibu). Beralamat di Desa Umin Jaya Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang.

Jenjang Pendidikan yang di tempuh pada tahun 2009 sampai tahun 2015 menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 11 Umin Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang, tahun 2015 sampai 2018 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Sintang. Tahun 2018 sampai 2021 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 02 Sintang. Kemudian pada tahun 2021 di terima dikampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.